

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting karena mempunyai misi mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) bagi pembangunan bangsa dan Negara. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) membawa perubahan dan pertumbuhan ke arah yang lebih kompleks. Hal ini menimbulkan permasalahan sosial dan tuntutan baru yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, menimbulkan kesenjangan antara harapan proses pendidikan dengan hasil yang dapat dicapai, dan pendidikan senantiasa dihadapkan pada permasalahan karena adanya kesenjangan antara yang diharapkan dengan hasil yang dapat dicapai dari proses Pendidikan.<sup>1</sup>

Menurut Arifin Muzayyin dalam tulisannya mengatakan bahwa tujuan Pendidikan Keagamaan adalah mempersiapkan siswa untuk peran yang mengharuskan mereka memperoleh pengetahuan khusus tentang ajaran agama yang bersangkutan. Seiring berjalannya waktu, dipahami bahwa pendidikan agama semakin diperlukan bagi setiap orang, terutama mereka yang masih duduk di bangku sekolah, dan minat terhadap pendidikan agama pun semakin meningkat dan diperhatikan.<sup>2</sup>

Eksistensi pendidikan Islam dalam perkembangan modernisasi menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dan berskala besar. Pendidikan Islam juga dapat diartikan sebagai proses internalisasi ilmu dan

**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**

<sup>1</sup> Sudarsana, I. K. (2016) Peningkatan Mutu Pendidikan Luar Sekolah Dalam Upaya Pembangunan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*.

<sup>2</sup> Rahmadania, S., Sitika, A. J., & Darmayanti, A. (2021). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Masyarakat. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 221–226.

nilai-nilai Islam, penanaman akhlak ke dalam jiwa peserta didik pada masa pertumbuhannya, dan menjadikan mereka manusia seutuhnya.<sup>3</sup>

Menurut Hasan Langgulung, Pendidikan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap terwujudnya kemauan diri manusia. Dengan memberikan kesempatan dan layanan untuk membantu anak mencapai potensinya, kami membantu mereka menyadari potensinya dan merasa sukses dalam mencapai tujuannya. Selain itu, konseling pendidikan harus benar-benar membantu anak menyadari bahwa setiap orang mempunyai potensi yang berbeda-beda sehingga dapat mewujudkan potensi dirinya.<sup>4</sup>

Dari pengertian diatas, pendidikan Islam dikatakan sebagai suatu sistem dengan beberapa komponen yang saling berkesinambungan. Misalnya, kesatuan sistem aqidah, syariah, dan moralitas, termasuk kognitif, emosional, dan psikomotorik, sangat bergantung pada pentingnya satu elemen di atas dengan elemen lainnya. Pendidikan Islam juga berdasarkan ideologi Islam, sehingga pendidikan Islam tidak bertentangan dengan norma dan nilai-nilai dasar yang terdapat di ajar agama islam itu sendiri.

Sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Indonesia dalam Visi, Misi, dan Tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Islam (Dirjen Pendis) Tahun 2015-2019, ialah meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat pada semua jenis dan jenjang pendidikan Islam yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik sehingga mempunyai lulusan yang memiliki pengetahuan dan ketarmpilan sesuai dengan tuntutan kehidupan dan mampu berkompetisi baik di tingkat nasional maupun internasional, serta meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan

<sup>3</sup> Fauzi, I. (2018). Buku Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah. In *Journal information* (Nurhudin, Vol. 10).

<sup>4</sup> Fatimah, N. (2016). Pemikiran Hasan Langgulung tentang pendidikan keluarga islam dan relevansinya pada masyarakat modern. In *Tesis*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

dengan tata kelola pendidikan Islam yang transparan dan akuntabel, melalui partisipasi pemerintah, daerah, masyarakat dan pihak lainnya.<sup>5</sup>

"Integrasi" berarti "menggabungkan sesuatu menjadi satu". Integrasi identik dengan peleburan, penggabungan dua objek atau lebih. Integrasi yang digambarkan di sini pada dasarnya adalah suatu hubungan yang didasari oleh keyakinan bahwa bidang penelitian, ilmu umum dan ilmu agama, mempunyai tujuan yang sama. Kata integrasi mempunyai arti memadukan menjadi satu kesatuan yang utuh atau terpadu. Dalam konteks ilmu-ilmu sosial, integrasi sosial mengacu pada interaksi dan kerjasama berbagai sistem sosiokultural, kelompok etnis, dan komunitas berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma fundamental untuk mencapai fungsi sosial dan budaya yang maju hidup berdampingan tanpa mengorbankan ciri-ciri keberagaman yang ada.<sup>6</sup>

Integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan Anggota-anggota yang membentuk suatu kesatuan dengan jalinan hubungan yang erat, harmonis dan mesra dalam kesatuan itu. Secara istilah integrasi memiliki sinonim dengan perpaduan, penyatuan, atau penggabungan dari dua objek atau lebih yang mengkolaborasi beberapa unsur yang ada di dalamnya menjadi kesatuan yang utuh.

Sebagai lembaga pendidikan yang berinteraksi langsung dengan peserta didik, sekolah mempunyai kewajiban untuk lebih meningkatkan mutu pendidikannya dalam kerangka pembangunan yang terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Sebagai sebuah lembaga yang bertanggung jawab dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, pendidikan memiliki peranan

## KH. ABDUL CHALIM

<sup>5</sup> Susiyani, A. S. (2017). Manajemen Boarding School dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah Boarding School (MBS). *Jurnal Pendidikan Madrasah*.

<sup>6</sup> Rusdian, A (2014) Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Sains Dan Teknologi. ISSN 1979-8911, 3(2), 1-46.

yang sangat penting dalam kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan zaman.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh data Balitbang (2003) bahwa Kualitas pendidikan Indonesia masuk ke dalam golongan terendah, hal ini ditunjukkan data bahwa dari 146.052 SD di Indonesia ternyata hanya tujuh sekolah saja yang mendapat pengakuan dunia dalam kategori The Diploma Program (DP) dari 8.036 SMA. UNESCO pada tahun 2012 melaporkan bahwa Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 berdasarkan penilaian Education Development Index (EDI) atau Indeks Pembangunan Pendidikan. Total nilai EDI itu diperoleh dari rangkuman perolehan empat kategori penilaian, yaitu angka partisipasi pendidikan dasar, angka melek huruf pada usia 15 tahun ke atas, angka partisipasi menurut kesetaraan gender, angka bertahan.<sup>8</sup>

Sebuah penelitian yang diungkapkan oleh Poondej & Lerdpornkulrat (2016) menyatakan bahwa seorang siswa dapat menyesuaikan bagaimana cara belajar mereka dengan persepsi mereka terhadap lingkungan belajar mereka. Pelaksanaan pendidikan yang diselenggarakan secara terpadu pada tiga lingkungan pendidikan diharapkan dapat memberi pengaruh yang positif terhadap lahirnya manusia-manusia yang akan menjadi penentu arah untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>9</sup>

Sementara itu Harun Nasution yang dikutip oleh Syahidin mengartikan tujuan PAI (secara khusus di sekolah umum) adalah untuk membentuk manusia takwa, yaitu manusia yang patuh kepada Allah dalam menjalankan ibadah

<sup>7</sup> Irham, I., Syukri, F., & Hamdani, M. D. Al. (2019). Pengaruh Kegiatan Keagamaan terhadap Kualitas Pendidikan. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 1–34.

<sup>8</sup> Murtiningsih, M., & Lian, B. (2017). Proses Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Smp. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 87–96.

<sup>9</sup> Rasyid, R., Marjuni, M., Achruh, A., Rasyid, M. R., & Wahyuddin, W. (2020). Implikasi Lingkungan Pendidikan Terhadap Perkembangan Anak Perspektif Pendidikan Islam. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 111.

dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan akhlakul karimah, meski mata pelajaran agama tidak diganti mata pelajaran akhlak dan etika tetapi yang nantinya akan menciptakan kepribadian yang utama (insan kamil) bagi peserta didik.<sup>10</sup>

Dengan demikian, diperlukan suatu pendidikan yang mana di dalamnya tidak hanya memberikan pengetahuan-pengetahuan pada siswa yang hanya bersifat umum (Intrakurikuler), tetapi juga pengetahuan keagamaan yang dapat memperbaiki akhlak dan dapat dijadikan panduan untuk menjalani kehidupan yang lebih terarah dan tidak menyimpang dari ajaran Allah Swt. Untuk mengatasi masalah tersebut, peranan pendidikan sangat penting dan dibutuhkan. Pendidikan menuntut adanya perhatian dan partisipasi dari semua pihak, dengan adanya pendidikan akan dapat mencerdaskan siswa serta membentuk manusia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pembangunan pendidikan seharusnya diutamakan karena suatu kemajuan bangsa dapat dilihat dari kemajuan pendidikan saat ini.

Forum Kajian Kitab Kuning adalah sebuah wadah atau organisasi yang secara khusus mendalami dan mengkaji kitab-kitab klasik dalam tradisi keilmuan Islam, lebih dari itu bahkan juga mengadakan keislaman lainnya seperti pelatihan tilawah, tafsir, bedah mufrodat dan lain sebagainya. Tentu dalam penyajiannya menggunakan beberapa teknik yang membuat siswa tidak merasa bosan atau monoton salah satunya Ekstrakurikuler ini mengadakan diskusi dan problem solving dimana siswa diajak untuk aktif dalam kegiatan tersebut.

**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**  
Keberadaan Forum Kajian Kitab Kuning di MAN 3 Cirebon diharapkan tidak hanya menjadi ajang untuk melestarikan tradisi keilmuan Islam, tetapi juga dapat diintegrasikan secara sinergis dengan proses pembelajaran mata

<sup>10</sup> Rahman, A. (2012). Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam - Tinjauan Epistemologi Dan Isi - Materi. *Eksis*, 8(1), 2053–2059.

pelajaran Al-Qur'an Hadis. Melalui kajian mendalam terhadap kitab-kitab yang relevan, bedah mufrodat, pelatihan tilawah, tahnin siswa diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif terhadap ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW. Pemahaman yang mendalam ini diharapkan akan berdampak positif pada peningkatan kualitas penguasaan materi, kemampuan analisis, serta internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari siswa MAN 3 Cirebon.

Integrasi ekstrakurikuler di sekolah merupakan respons terhadap beberapa permasalahan utama yang terlihat di lapangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu pembelajaran yang seringkali menjadi hambatan dalam penyampaian materi pelajaran secara menyeluruh. Kurikulum yang terpisah-pisah memaksa guru untuk membagi waktu yang terbatas antara mata pelajaran yang beragam, seringkali menyebabkan pemotongan materi atau pembelajaran yang terlalu cepat.

Selain itu, tantangan lain yang dihadapi adalah mempertahankan minat dan motivasi belajar siswa. Dalam kurikulum tradisional yang terfragmentasi, siswa seringkali kesulitan untuk melihat keterkaitan antara berbagai mata pelajaran dengan dunia nyata, sehingga mengakibatkan penurunan minat belajar. Integrasi ekstrakurikuler bertujuan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan bagi siswa dengan menyajikan materi pelajaran dalam konteks yang lebih luas dan aplikatif, memungkinkan siswa untuk melihat keterkaitan antara berbagai konsep dan disiplin ilmu.

Selanjutnya, kurangnya pengembangan keterampilan lintas disiplin menjadi perhatian lainnya. Di era global dan teknologi saat ini, kemampuan untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan memecahkan masalah menjadi keterampilan yang sangat berharga. Namun, kurikulum tradisional seringkali tidak memadai dalam mengembangkan keterampilan ini secara holistik. Integrasi ekstrakurikuler membuka pintu untuk mengintegrasikan keterampilan lintas disiplin ke dalam pembelajaran sehari-hari, memungkinkan siswa untuk

mengembangkan kemampuan tersebut secara lebih terpadu dan mendalam. Dalam konteks kebutuhan siswa, integrasi ekstrakurikuler juga memiliki potensi besar untuk menyediakan pengalaman belajar yang lebih terpersonalisasi.

Integrasi ekstrakurikuler memungkinkan guru untuk lebih fleksibel dalam merancang proses atau pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan individu siswa, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan pencapaian belajar mereka.

Terakhir, integrasi ekstrakurikuler juga diharapkan dapat mempersiapkan siswa untuk sukses dalam kehidupan di era digital yang semakin kompleks. Di dunia yang terus berubah dan terhubung secara global, kemampuan untuk beradaptasi, berinovasi, dan berkomunikasi melintasi batas-batas disiplin menjadi semakin penting. Integrasi ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan ini dengan menyajikan materi pelajaran dalam konteks yang relevan dengan dunia nyata, mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin dan inovator masa depan.

MAN 3 Cirebon merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berlatar belakang Islam. Madrasah ini selalu berupaya untuk membimbing siswa-siswanya agar memiliki pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai pendidikan Agama Islam.

Sejalan dengan permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa hal ini cukup menarik untuk diteliti, terkait program berbasis keislaman. Program Ekstrakurikuler ini memiliki keunikan tersendiri yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam program yang terselenggara di MAN 3 Cirebon ini, terkait tentang Integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam meningkatkan kualitas pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Realita yang ada ini, menjadikan ide pokok bagi penulis untuk

membedah Integrasi ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam meningkatkan kualitas pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka fokus dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Kualitas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Cirebon?
2. Apa hasil dari Implikasi Integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Kualitas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Cirebon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Kualitas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Cirebon.
2. Untuk mengetahui yang menjadi hasil dari implikasi Integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Kualitas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MAN 3 Cirebon.

## **D. Manfaat Penelitian**

# **UNIVERSITAS**

Adapun manfaat yang bisa diperoleh dari hasil penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perkembangan dunia Pendidikan pada umumnya, dan bagi penulis sendiri pada khusunya.

b. Melalui penelitian ini diharapkan akan menjadi pendorong bagi para pendidik dalam meningkatkan proses pembelajaran di MAN 3 Cirebon khususnya dan umumnya di Madrasah Aliyah lainnya.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis akan mendapatkan pemahaman, pengalaman dan wawasan yang mendalam sehingga dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan keilmuan dikemudian hari sesuai dengan profesi yang dijalankannya.

### b. Bagi Sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumber atau contoh contoh pertimbangan dalam mencari, merancang dan menerapkan strategi pembelajaran yang dapat memberi warna pada pengelolaan Ekstrakurikuler di sekolah.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ilmiah yang lebih luas dan mendalam mengenai Integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam meningkatkan kualitas pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- 3) Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi pada sekolah (MAN 3 Cirebon) dalam memperoleh cara terbaik dalam mengintegrasikan Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning di sekolah tersebut.

### c. Bagi Universitas KH Abdul Chalim Mojokerto

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi dalam kajian perkembangan Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya dilingkungan program pascasarjana Universitas KH Abdul Chalim.

## E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

### 1. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu atau sebelumnya dilakukan dengan tujuan memperoleh materi pembanding dan sebagai panduan untuk penelitian ini. Selain itu, penelitian sebelumnya juga menjadi dasar untuk menghindari kesan bahwa penelitian ini serupa dengan penelitian sebelumnya. Dalam pencarian literatur, peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang sejalan dengan tema penelitian, termasuk yang disebutkan berikut:

#### a. Penelitian oleh Saddam (2019).

Penelitian ini berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Konservasi Habituasi Kampus Universitas Negeri Semarang Melalui Kegiatan Akademik” *Jurnal Pendidikan Berkarakter* <http://journal.ummat.ac.id/index.php/pendekar> ISSN 2615-1421 | 10.31764 Vol. 2 No. 2 April 2019, Universitas Muhammadiyah Mataram. Dalam penulisannya, Saddam menggunakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, Konservasi telah melekat dengan UNNES. Dalam penelitiannya Saddam meneliti berdasarkan statuta kampus, UNNES memiliki visi menjadi universitas konservasi yang bertaraf internasional yang sehat, unggul, dan sejahtera. Hal ini menunjukkan komitmen UNNES pentingnya konservasi dengan berwawasan dan berperilaku konservasi dan membahas nilai-nilai konservasi yang ada di UNNES.<sup>11</sup>

**KH. ABDUL CHALIM**

<sup>11</sup> Saddam (2019). Integrasi Nilai-Nilai Konservasi Habituasi Kampus Universitas Negeri Semarang Melalui Kegiatan Akademik. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 2(1), 27–34.

Terdapat kesinambungan penelitian yang dilakukan oleh Saddam ini dengan peneliti ini yaitu objek kajian yang dilakukanya sama-sama Integrasi akan tetapi terdapat perbedaanya yaitu penelitian yang dilakukan Saddam membahas tentang bagaimana Integrasi nilai-nilai konservasi habitualisme yang ada di UNNES, sedangkan penelitian ini membahas tentang Integrasi Kurikuler dalam meningkatkan kualitas Pendidikan agama Islam.

**b. Penelitian oleh Sayuti Malik (2022).**

Penelitian ini berjudul “Implementasi Kurikulum Ekstrakurikuler Berbasis Program Pendidikan Damai Pada Sma Di Kabupaten Aceh Besar”, AL- HIKMAH : Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam, Jurnal AL- HIKMAH Vol 4, No 1 (2022), Universitas Islam Kuantan Singgingi.

Dalam penulisannya Malik menggunakan Metode penelitian menggunakan metode Deskriptif yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian atau jenis penelitian Kualitatif. Jurnal karya Malik membahas tentang Kurikulum Damai Ekstrakurikuler yang coba di implementasikan pada SMA di Kabupaten Aceh Besar dan daerah-darah lain di Aceh, Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pendidikan damai di sekolah. Subjek penelitian ini adalah Guru pengajar materi program pendidikan damai, Kepala sekolah dan fasilitator PPD. Titik tekannya pada penelitian ini ada tentang pengaplikasian program Damai dalam Ekstrakurikuler yang ada di SMA di Kabupaten Aceh, berbeda dengan penelitian yang akan penulis laksanakan.<sup>12</sup>

**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**

<sup>12</sup> Malik, S. (2022). Implementasi Kurikulum Ekstrakurikuler Berbasis Program Pendidikan Damai Pada Sma Di Kabupaten Aceh Besar Sayuti. *AL-HIKMAH : Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*.

c. Penelitian oleh Muhammad Latif Nawawi (2020).

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sman 1 Bangun Rejo Kabupaten, Jurnal Taujih Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 02 No. 02 Desember 2020, IAI P-ISSN : 2085- 7934, STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah.

Dalam penulisannya Latif menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yang mengambil objek penelitian yaitu sebanyak 45 siswa, sedangkan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuisioner. Tujuan dari penelitian Latif adalah Untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam (PAI) di SMAN 1 Bangunrejo Lampung.

Dalam penelitiannya setelah menggunakan beberapa analisis yang di perlukan bahwa adanya pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler ROHIS terhadap peningkatan motivasi belajar PAI di SMAN 1 Bangunrejo Lampung Tengah, dilihat juga dari beberapa kegiatan yang dilaksanakan di ekstrakurikuler ROHIS kemudian ditinjau dari hasil evaluasi siswa.

Berkaitan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Latif sesuai dengan dengan penelitian yang peneliti kaji terkait Pendidikan Agama Islam dan Ekstrakurikuler akan tetapi objek kajian yang dilakukan Latif lebih condong kepada pengaruh motivasi belajar siswa, sedangkan yang peneliti kaji itu terkait program Integrasi kurikuler dalam meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam, penelitian ini

**KH. ABDUL CHALIM**

mengkaji tentang Integrasi antara Intrakurikuler, Ektrakurikuler dan Kokurikuler nya.<sup>13</sup>

**d. Penelitian oleh Vivien Datania dkk (2023).**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kegiatan Intrakulikuler Terhadap Soft skills Mahasiswa PGSD, DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik. Universitas Lampung.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dimana data variabel intrakurikuler diperoleh dari kuesioner berupa angket yang terdiri dari 20 instrumen dan dilakukan pada 69 responden. Instrument yang digunakan merupakan intrumen yang diPeringkat pada skala Likert yang dimodifikasi dengan 4 kemungkinan tanggapan (4 untuk tertinggi, 1 untuk terendah). Berdasarkan analisis SPSS V.23 data intrakurikuler, diperoleh hasil berupa mean 63,91, median 63, modus 60, SD 5,84. Identifikasi tinggi rendahnya nilai variabel intrakurikuler dapat diketahui dengan menggunakan skala Likert yang berjumlah 20 item dengan rentang skor 1 sampai 4.

Secara singkat dapat dijelaskan desain penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang Pengaruh Kegiatan Intrakurikuler Terhadap Soft skills Mahasiswa PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang mengikuti kegiatan intrakurikuler melalui data yang diperoleh secara kuantitatif menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Hasil penelitian ini dianalisis dengan statistik deskriptif yang disajikan dalam persentase.<sup>14</sup>

**UNIVERSITAS**

**KH. ABDUL CHALIM**

<sup>13</sup> Nawawi, M. L. (2020). *Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (Rohis) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sman 1 Bangun Rejo Kabupaten.*

<sup>14</sup> Vivien Datania dkk (2023). Pengaruh Kegiatan Intrakulikuler Terhadap Soft skills Mahasiswa PGSD, DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik.

### e. Penelitian oleh Samsuri dan Marzuki (2016)

Penelitian ini berjudul “Pembentukan Karakter Kewargaan Multikultural Dalam Program Kurikuler Di Madrasah Aliyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta” Jurnal Ilmiah Pendidikan, 10.21831/cp.v1i1.8362, Universitas Negeri Yogyakarta.

Dalam penulisannya, Samsuri dan Marzuki menggunakan metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah Studi Dokumentasi (Kualitatif). Jurnal karya Samsuri dan Marzuki membahas tentang bagaimana Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi sumber-sumber nilai-nilai karakter kewargaan multikultural yang menjadi basis nilai pembinaan karakter kewargaan multikultur dan menyajikan model pembinaan karakter kewargaan multikultur dalam program kurikuler berdasar identifikasi kebutuhan di Madrasah Aliyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. Ini juga berbeda dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, akan tetapi ada beberapa kesamaan dari penelitian ini yaitu terkait pelaksanaan program kurikuler yang ada di Madrasah Aliyah.<sup>15</sup>

**UNIVERSITAS  
KH. ABDUL CHALIM**

---

<sup>15</sup> Samsuri, S., & Marzuki, M. (2016). Pembentukan Karakter Kewargaan Multikultural Dalam Program Kurikuler Di Madrasah Aliyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 1(1), 24–32. <https://doi.org/10.21831/cp.v1i1.8362>

## 2. Orisinalitas Penelitian

Dari penelitian terdahulu yang telah diuraikan diatas jika dikaitkan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti maka penelitian terdahulu berfungsi sebagai penjelas sekaligus pembanding, sehingga perbandingan dan penjelasannya dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun dan Sumber	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Saddam, 2019, Jurnal Pendidikan, Universitas Muhamadiyah Mataram	Integrasi Nilai- Nilai Konservasi Habituasi Kampus Universitas Negeri Semarang Melalui Kegiatan Akademik	Sama-sama penelitian pengintegrasian	Perbedaannya pada fokus penelitiannya	Penelitian saya akan berkontribusi dengan menggali integrasi Ekstrakurikuler dalam meningkatkan pelajaran Al-Qur'an Hadis
2.	Sayuti Malik (2022), Jurnal Pendidikan, Universitas Islam Kuantan Singingi.	Implementasi Kurikulum EktraKurikuler Berbasis Program	Sama-sama meneliti tentang EkstraKurik	Perbedaannya pada studi kasus penelitian dan fokus	Penelitian saya akan memberikan wawasan baru dengan

		Pendidikan an Damai Pada Sma Di Kabupaten Besar	uler	penelitian	menggabungkan Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dan pelajaran Al-Qur'an Hadis
3.	Muhammad Latif Nawawi, 2020, Jurnal PAI, STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah	Pengaruh Kegiatan Ekstra Kurikuler Rohani Islam (ROHIS) Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sman 1 Bangun Rejo Kabupaten	Sama-sama untuk mengetahui pengaruh kegiatan Ekstra Kulikuler	Perbedaanya fokus pada Integrasi kurikuler dalam meningkatkan kualitas PAI khususnya Al-Qur'an Hadis	Penelitian saya akan memberikan pandangan baru dengan mengkaji integrasi Ekstrakurikuler Keagamaan dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama islam di sekolah.

		en			
4.	Vivien Datania, dkk, (2023), Jurnal Riset Pedagogik Terakreditasi sinta 3	Pengaruh Kegiatan Intrakuler Terhadap Soft skills Mahasiswa PGSD	Sama-sama memilih tujuan mengetahui pengaruh kegiatan Ekstrakurikuler	Perbedaannya pada fokus penelitiannya	Penelitian saya lebih banyak tidak tertulis pada penelitian sebelumnya
5.	Samsuri & Marzuki, (2016), Jurnal Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta	Pembentukan Karakter Kewarganegaraan Multikultural Dalam Program Kurikulum Di Madrasah Aliyah Se-Daerah Istimewa Yogyakarta	Sama-sama meneliti program kegiatan	Perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya	Penelitian saya lebih memberikan cara pandang kita terhadap ekstrakurikuler

Berdasarkan penjelasan di atas, perbedaan dengan peneliti sebelumnya adalah penelitian ini tentang integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dalam

meningkatkan kualitas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, sehingga peneliti di sini lebih fokus terhadap integrasi Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang kemudian integrasi ini akan saling berkesinambungan antar satu dengan yang lainnya. Dimana ilmu di Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning ini mampu di implementasikan di kehidupan sehari-hari khususnya pada saat pelajaran Al-Qur'an Hadis.

#### F. Definisi Istilah

Definisi Istilah digunakan untuk mengurangi kemungkinan penafsiran yang salah dalam judul tesis, penting untuk memberikan definisi atau pengertian tentang beberapa istilah yang relevan. Beberapa istilah yang perlu dijelaskan meliputi:

##### 1. Pengertian Integrasi

"Integrasi" berarti "menggabungkan sesuatu menjadi satu". Integrasi identik dengan peleburan, penggabungan atau penggabungan dua objek atau lebih. Integrasi yang dimaksud dalam pada dasarnya adalah hubungan yang dilandasi keyakinan bahwa tujuan bidang penelitian, ilmu pengetahuan umum, dan kajian agama, adalah sama dan terpadu.

##### 2. Ekstrakurikuler Forum Kajian Kitab Kuning

Forum Kajian Kitab Kuning adalah salah satu ekstrakurikuler yang berisikan kajian atau diskusi seputar keislaman salah satunya tentang kitab-kitab, bahkan juga mengadakan kegiatan kemasyarakatan sehingga memberikan ruang untuk siswa mempersiapkan bekal untuk nanti.

##### 3. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang mencakup kemampuan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan materi pelajaran, serta kemampuan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir, sosial, dan emosional. Kualitas pembelajaran juga dapat diukur dari efektivitas metode pembelajaran, relevansi kurikulum, dan kemampuan guru dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif.